



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersih



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2019

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
Jl. Arteri Jorr Jatiwarna Kec. Pondok Melati Kota Bekasi
Telp. 021 84978693 Faks. 021 84978696

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III tahun 2019 merupakan penjabaran dari Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2019. Dengan disusunnya RKT tahun 2019 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III.

Jakarta, Januari 2019

Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta III



Yupi Supartini, SKp.,MKes
NIP. 196209141985032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi	
B. Misi	6
C. Tujuan Strategis	6
D. Sasaran	7
E. Perjanjian Kinerja	8

BAB III. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan	10
B. Program	11
C. Rencana Kinerja Tahun 2019	14
D. Sumber Dana	24

BAB IV. PENUTUP 25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat Bangsa Indonesia terhadap pembangunan sumber daya manusia seperti yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa" merupakan bentuk nyata dari tujuan pembangunan nasional yang harus dilakukan. Seiring dengan itu Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, juga mengamanatkan kepada pemerintah untuk bertanggung jawab terhadap ketersediaan akses pendidikan kesehatan, ketersediaan informasi kesehatan, serta layanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yg berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan Visi : menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam teknologi kesehatan dengan Misi : (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter; (2) Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan; (3) Menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dan (4) Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di segala bidang. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesejahteraan manusia, dan pembentukan moral yang baik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dengan tujuan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui berbagai bidang baik pendidikan kesehatan, pelayanan medis.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya, maka diperlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III merupakan institusi pendidikan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

B. Tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;

4. Sebagai dasar bagi pimpinan untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan target kinerja sesuai dengan lampiran dalam Perjanjian Kinerja maka pimpinan satuan kerja atau pimpinan unit kerja yang melakukan perjanjian membuat Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Adanya Rencana Kerja Tahunan, bertujuan sebagai bahan pegangan atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, selain itu sebagai bahan pemantauan secara fisik dan keuangan secara berkala.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administrasi dibina oleh Kepala BPPSDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 890/ MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum visi berkaitan dengan rumusan mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada akhir periode perencanaan, juga memberikan gambaran konsistensi kinerja organisasi dan kelembagaan selama lima tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam visi juga menggambarkan keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu instansi/organisasi, sehingga rumusan visi dapat memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, mampu menyatukan berbagai gagasan strategis dalam organisasi, berorientasi ke masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Dalam menentukan visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi, ditetapkan secara rasional, realistis, mudah dipahami, dirumuskan secara singkat, padat, mudah diingat, dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian, dan mempunyai sifat fleksibel. Oleh sebab itu visi suatu organisasi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) agar dapat mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi atau organisasi.

A. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

C. Tujuan Strategis

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan

D. Sasaran

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan uji kompetensi/program exit exam
5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing
6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai Centre of Excellent (CoE)
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
13. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat
14. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik
15. Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
16. Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan
17. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni

serta kerjasama yang berkualitas

7

E. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Badan PPSPDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 disajikan dalam table berikut.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	97%
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80%
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK 3.25	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK 3.25	77,51%
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	15,6%
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	96,29%
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	77
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	3,83%
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan	54,5%

		dalam 1 tahun	
No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	37,85%
		Jumlah Pendapatan PNBPN	24,287,560,000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	600,000,000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	85%
10	Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 16
		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	18
		Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5,74%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,15
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5,5%

BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dimana core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul berbasis IPTEK kesehatan di tingkat nasional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2019-2023 yaitu:

1. Peningkatan kualitas Pendidikan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni-
4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah harapan yang menggambarkan keadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang akan datang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2023. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2018, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Program

1. Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi:

- a. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri
 - b. Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
 - c. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
 - d. Memfasilitasi kegiatan exit exam
 - e. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
 - f. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
 - g. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders
 - h. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
 - i. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru dan
 - j. Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Strategi:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, unggulan, kompetensi dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
 - e. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
 - f. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
 - g. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
 - h. Mengaktifkan kembali JKep
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan softskill, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas softskill, artskill melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU

- c. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “students and lecturer exchange” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
 - d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/Fasyankes dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penggunaan lulusan
 - e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sebagai wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dengan manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat
 - f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sebagai satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
 - g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
 - h. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).
- a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
 - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
 - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

C. Rencana Kinerja Tahun 2019

Rencana kinerja dan target tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2019-2023 yang disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta
III Tahun 2019

No.	Program	Output	Indikator Kinerja	Target
1	Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi	Meningkatnya kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	4
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	2
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	111
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	169
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	3
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	3
			1.7 Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	4
			1.8 Jumlah dosen tamu - Dalam negeri - Luar negeri	24 2
	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)	Terpenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	1.9 Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	2
			1.10 Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	60 4 40
			1.11 Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1
			1.12 Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			1.13 Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1

No.	Program	Output	Indikator Kinerja	Target
			1.14 Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			1.15 Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			1.16 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			1.17 Jumlah benchmarking institusi persiapan RKI ke luar negeri	1
			1.18 Jumlah pembukaan kelas alih jenjang	3
			1.19 Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes	1
			1.20 Jumlah proposal usulan CoE	1
			1.21 Jumlah kegiatan yang mendukung CoE	3
			1.22 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev dan IBA	24
			1.23 Jumlah kegiatan try out yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	6
			1.24 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk try out ukom di internal	6
			1.25 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	6
			1.26 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
			1.27 Jumlah laporan hasil review kurikulum	6
			1.28 Jumlah hasil Tracer Studi	6

		Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi	1.29 Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a. Jumlah standar mutu b. Jumlah SOP c. Jumlah IK
			1.30 Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi
			1.31 Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu
			1.32 Jumlah laporan hasil AMI
			1.33 Jumlah akreditasi prodi dengan predikat unggul
		Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	1.34 Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran
2	Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri	Meningkatnya jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri	1.35 Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi
			2.1 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU
			2.2 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU
			2.3 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat
			2.4 Jumlah dokumen kerjasama internasional
			2.5 Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain
3	Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan softskill, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	3.1 Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa
			3.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian
			3.3 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan
			3.4 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga
			3.5 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional
			3.6 Jumlah kegiatan UKM

			3.7 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar	50%
			3.8 Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	10%
			3.9 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	6
			3.3 Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	2
			3.4 Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	1
			3.5 Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	50%
			3.6 Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stake holder dalam rangka pendayagunaan lulusan	4
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	4.1 Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			4.2 Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	87
			4.3 Jumlah kegiatan workshop penelitian	1
			4.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	20
			4.5 Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penelitian dan pengambas	1
		Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	4.6 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	10
			4.7 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	5
			4.8 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	5
			4.9 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	2
			4.10 Jumlah penerbitan JITek	2

		Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	4.11 Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	111
			4.12 Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas.	54,5%
			4.13 Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	4
			4.14 Jumlah kegiatan workshop pengabmas	1
5	Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi	Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	5.1 Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			5.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			5.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
			5.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			5.5 Adanya audit keuangan eksternal	2
			5.6 Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			5.7 Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	2

Berdasarkan rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dilakukan penetapan kinerja berdasarkan indicator kinerja utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Penetapan kinerja tahun 2019 ini nantinya akan diukur pencapaiannya. Berikut penetapan kinerja berdasarkan indicator kinerja utama.

Tabel 3.2
Penetapan Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I	Meningkatnya Lulusan tepat waktu			97%
1		Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	1.2 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	4
			1.6 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	2
			1.7 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	111
			1.8 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	169
			1.9 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	3
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	3
			1.7 Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	4
			1.9 Jumlah dosen tamu - Dalam negeri - Luar negeri	24 2
2		Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)	2.1 Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	2
3		Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	3.1 Penambahan sarana pendidikan d. Alat laboratorium e. Alat bantu mengajar f. Buku perpustakaan	60 4 40
			3.2 Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1
			3.3 Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			3.4 Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1
4		Melaksanakan pengembangan bahasa asing	4.1 Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			4.2 Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh	2

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			mahasiswa	
5		Melakukan pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	5.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			5.2 Jumlah benchmarking institusi persiapan RKI ke luar negeri	1
			5.3 Jumlah pembukaan kelas alih jenjang	3
6		Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)	6.1 Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes	1
			6.2 Jumlah proposal usulan CoE	1
			6.3 Jumlah kegiatan yang mendukung CoE	3
II	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi			80%
7		Melaksanakan uji kompetensi/program exit exam	7.1 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev dan IBA	24
			7.2 Jumlah kegiatan try out yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	6
			7.3 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk try out ukom di internal	6
			7.4 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	6
			7.5 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
III	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK 3,25			77,51%
8		Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	8.1 Jumlah laporan hasil review kurikulum	6
			8.2 Jumlah hasil Tracer Studi	6
9		Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi	9.1 Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a. Jumlah standar mutu b. Jumlah SOP c. Jumlah IK	3
			9.2 Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			9.3 Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			9.4 Jumlah laporan hasil AMI	2
			9.5 Jumlah akreditasi prodi dengan predikat unggul	2

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
IV	Persentase Pembelajaran Berbasis e-learning			15,6%
10		Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	10.1 Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			10.2 Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	20%
V	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan			96,29%
11		Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	11.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	50%
			11.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	20%
			11.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	50%
			11.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40 orang
			11.5 Jumlah kegiatan UKM	9
			11.6 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar	50%
			11.7 Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	10%
			11.8 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU	10
			11.9 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU	4
			11.10 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat	4
			11.11 Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
			11.12 Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain	2
12		Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	12.1 Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	8
			12.2 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana	6

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			akademik	
			12.3 Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	2
			12.4 Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	1
			12.5 Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	50%
			12.6 Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stake holder dalam rangka pendayagunaan lulusan	4
VI	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun			77
13		Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	13.1 Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			13.2 Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	87
			13.3 Jumlah kegiatan workshop penelitian	1
			13.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	20
			13.5 Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengambas	1
VII	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun			3,83%
14		Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	14.1 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	10
			14.2 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	5
			14.3 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	5
			14.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	2
			14.5 Jumlah penerbitan JITek	2
VIII.a	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun			4
VIII.b	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun			54,5%
15		Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	15.1 Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	111
			15.2 Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas.	54,5%

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			15.3 Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	4
			15.4 Jumlah kegiatan workshop pengabmas	1
IX	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel			
a	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional			37,85%
b	Jumlah Pendapatan PNBPN			24,287,560,000
c	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)			600,000,000
d	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)			85%
16		Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	16.1 Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			16.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			16.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
			16.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			16.5 Adanya audit keuangan eksternal	2
			16.6 Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			16.7 Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	2
X	Layanan Prima			
a	Rasio dosen terhadap mahasiswa			1 : 16
b	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI			18
c	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3			5,74%
d	Indeks kepuasan masyarakat			3,15
e	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan			5,5%

D. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNBK. Dana yang digunakan untuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) adalah Rp. 66.911.588 yang terdiri dari:

1. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Rp. 36.235.215.000
Tinggi Rp. 30.277.373.000
2. Dukungan manajemen dan pelaksanaan
tugas teknis lainnya pada program
pengembangan dan pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pendidikan SDM Kesehatan Rp. 399.000.000

Tabel 3.3
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes
Jakarta III antara Tahun 2018 dengan 2019

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2018	2019
1	RM	Rp 49.783.673.000	Rp 42.624.028.000
2	BLU	Rp 24.248.610.000	Rp 24.287.560.000
	TOTAL	Rp 74.032.283.000	Rp. 66.911.588

BAB IV

PENUTUP

Implementasi dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dengan menjabarkan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III ke dalam rencana strategis unit kerja masing-masing. Untuk operasionalisasi rencana strategis tersebut, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan seluruh unit kerja menyusun Rencana Kerja Tahunan.

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang.

